



**PENGARUH KREDIT BERMASALAH DAN BIAYA
OPERASIONAL TERHADAP *RETURN ON ASSETS* (ROA) PADA
PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) TBK
PERIODE 2014- 2023**

Leni Lestiani¹, Dina Novita²

¹ Program Studi Manajemen Program Sarjana Fakultas Ekonomi Dan Bisnis
Universitas Pamulang

² Program Studi Manajemen Program Sarjana Fakultas Ekonomi Dan Bisnis
Universitas Pamulang

*Penulis Korespondensi: lenilestiani98@gmail.com¹, dosen00658@unpam.ac.id²

Abstract. Perbankan merupakan suatu lembaga keuangan kepercayaan masyarakat yang memegang peranan penting dalam sistem perekonomian. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh Kredit Bermasalah dan Biaya Operasional terhadap Return on Assets (ROA) pada PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk selama periode 2014-2023. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan teknik analisis regresi linear berganda untuk mengetahui pengaruh antar variabel. Data yang digunakan merupakan data sekunder yang diperoleh dari laporan keuangan tahunan Perusahaan. Metode analisis yang digunakan yaitu Uji Statistik Deskriptif, Uji Asumsi Klasik, Uji Regresi Linear Berganda, Uji Hipotesis, dan Uji Koefisien Determinasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara parsial Kredit Bermasalah yang diproksikan dengan rasio Non Performing Loan/NPL tidak berpengaruh signifikan terhadap Return on Assets (ROA). Sementara itu Biaya Operasional yang diproksikan dengan rasio BOPO berpengaruh signifikan terhadap Return on Assets (ROA). Secara simultan, Kredit Bermasalah (Non Performing Loan/NPL) dan Biaya Operasional (BOPO) berpengaruh signifikan terhadap Return on Assets (ROA) pada PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.

Kata kunci: Kredit Bermasalah, Biaya Operasional, Return on Assets.

Abstrak. Banking as a financial institution trusts the people who play an important role in the economic system. This study aims to determine the effect of Non-Performing Loans and Operating Expenses on Return on Assets (ROA) at PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk during the period 2014–2023. This study employs a quantitative approach using multiple linear regression analysis to analyze the relationships among variables. The data used in this study are secondary data obtained from the company's annual financial statements. The analytical methods applied include Descriptive Statistical Analysis, Classical Assumption Tests, Multiple Linear Regression Analysis, Hypothesis Testing, and the Coefficient of Determination Test. The results of the study indicate that partially, Non-Performing Loans (NPL) have no significant effect on Return on Assets (ROA). Meanwhile, Operating Costs, proxied by the BOPO ratio, have a significant effect on Return on Assets (ROA). Simultaneously, Non-Performing Loans (NPL) and Operating Expenses (BOPO) have a significant effect on Return on Assets (ROA) at PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.

Keywords: Non Performing Loan (NPL), Operating Expenses to Operating Income (BOPO), Return on Assets (ROA).

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penelitian

Situasi keuangan dan usaha dalam sebuah negara sangat dipengaruhi oleh kebijakan pemerintah serta kondisi makroekonomi yang berkembang. Stabilitas ekonomi dan arah kebijakan nasional menjadi faktor yang penting dalam membangun suasana usaha yang tertata dan nyaman bagi pelaku usaha, karena setiap perubahan kebijakan fiskal, moneter, atau regulasi memiliki dampak langsung terhadap aktivitas ekonomi dan dunia usaha. Perubahan tersebut berpotensi memengaruhi tingkat inflasi, nilai tukar, daya beli masyarakat, serta stabilitas sektor keuangan secara keseluruhan. Pada perekonomian

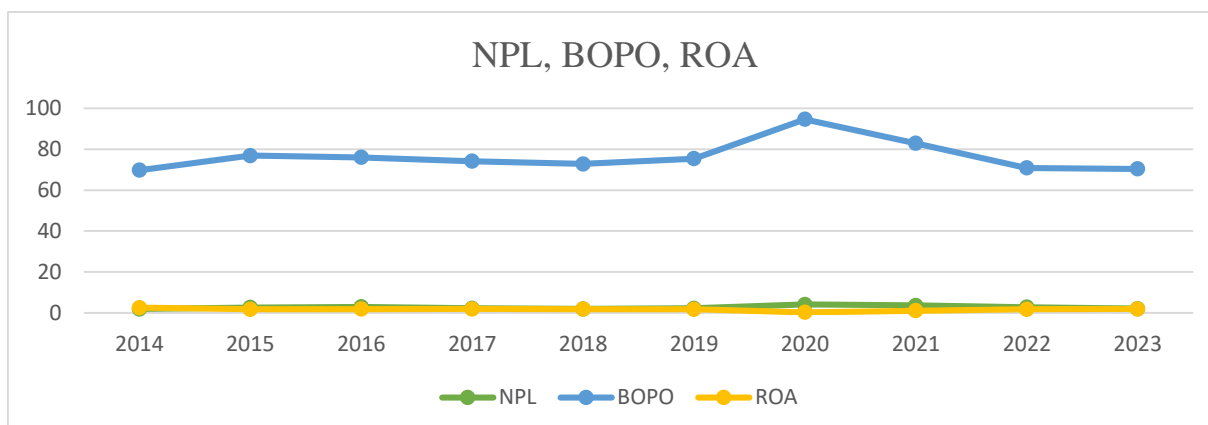
Indonesia, sektor perbankan memiliki peran strategis sebagai lembaga intermediasi yang menghimpun dana dari masyarakat dan menyalurkannya kembali dalam bentuk kredit kepada sektor produktif. Kinerja perbankan ini sangat tergantung pada kondisi makroekonomi dan kebijakan yang diterapkan, karena perubahan situasi ekonomi bisa memengaruhi kemampuan debitur untuk membayar kredit mereka, serta efisiensi operasional bank secara keseluruhan. Dengan demikian, sektor perbankan menjadi salah satu industri yang paling rentan terhadap perubahan kondisi ekonomi nasional.

Tabel 1.1 Rata-rata Tingkat NPL, BOPO, dan ROA PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk Periode 2014-2023

Tahun	<i>Non Performing Loan</i>	BOPO	<i>Return on Assets</i>
2014	1,95 %	69,72 %	2,59 %
2015	2,67 %	76,86 %	1,79 %
2016	2,96 %	76,01 %	1,89 %
2017	2,28 %	74,10 %	1,94 %
2018	1,95 %	72,79 %	1,86 %
2019	2,32 %	75,37 %	1,83 %
2020	4,20 %	94,59 %	0,37 %
2021	3,69 %	82,83 %	1,13 %
2022	2,81 %	70,86 %	1,79 %
2023	2,13 %	70,33 %	1,94 %

Sumber : data diolah peneliti (2025)

Berdasarkan data pada tabel 1.1, kinerja keuangan menunjukkan adanya fenomena yang menarik untuk dianalisis. Tren *Return on Assets* (ROA) PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk mengalami fluktuasi, dengan titik terendah mencapai 0,37% pada tahun 2020. Periode tersebut juga ditandai dengan lonjakan *Non Performing Loan/NPL* (4,20%) dan Biaya Operasional (BOPO) sebesar 94,59%, yang sejalan dengan teori yang memprediksi pengaruh negatif kedua variabel tersebut terhadap profitabilitas. Akan tetapi, pengamatan lebih mendalam terhadap data periode sepuluh tahun tersebut mengungkap fenomena yang tidak sepenuhnya konsisten. Terdapat periode-periode tertentu di mana perbaikan pada rasio *Non Performing Loan* (NPL) dan Biaya Operasional (BOPO) tidak serta-merta diikuti oleh peningkatan *Return on Assets* (ROA) yang signifikan. Seperti pada tahun 2018, *Non Performing Loan* (NPL) dan Biaya Operasional (BOPO) menunjukkan tren yang relatif baik, namun perbaikan *Return on Assets* (ROA) tidak seproporsional. Fakta ini mengindikasikan adanya ketidaksesuaian antara teori dan kondisi empiris, di mana penurunan *Non Performing Loan* (NPL) atau BOPO tidak selalu diikuti peningkatan *Return on Assets* (ROA). Kondisi tersebut yang menjadi dasar penting dilakukannya penelitian mengenai pengaruh *Non Performing Loan/NPL* dan Biaya Operasional (BOPO) terhadap *Return on Assets* (ROA) pada PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.



Sumber : data diolah peneliti (2025)

Gambar 1.1 Grafik NPL, BOPO dan ROA PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk Periode 2014-2023

Berdasarkan gambar 1.1 terlihat adanya fenomena penurunan *Return on Assets* (ROA) yang cukup signifikan. Kondisi ini menunjukkan adanya tantangan yang serius bagi bank BNI dalam menjaga profitabilitas, meskipun bank telah melakukan berbagai upaya peningkatan efisiensi operasional. Secara teoritis, *Non Performing Loan* (NPL) yang menurun seharusnya diikuti dengan peningkatan *Return on Assets* (ROA). Namun pada kenyataannya, peningkatan maupun penurunan *Non Performing Loan* (NPL) justru sering tidak konsisten dengan pergerakan *Return on Assets* (ROA). Begitu juga, penurunan rasio Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO) idealnya meningkatkan profitabilitas, tetapi fakta menunjukkan *Return on Assets* (ROA) tetap menurun pada periode tertentu. Hal ini mengindikasikan adanya gap empiris antara teori dan kondisi nyata pada BNI. Lebih lanjut, penelitian terdahulu mengenai pengaruh *Non Performing Loan* (NPL) dan Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO) terhadap *Return on Assets* (ROA) juga menunjukkan hasil yang tidak konsisten. Sebagian menemukan pengaruh signifikan, sementara sebagian lainnya menyatakan pengaruhnya tidak signifikan. Perbedaan hasil ini memperlihatkan adanya gap teoritis yang masih perlu dikaji lebih dalam. Dengan adanya ketidaksesuaian antar teori dan fenomena empiris, serta inkonsistensi hasil penelitian terdahulu, penelitian ini penting dilakukan untuk menganalisis bagaimana pengaruh *Non Performing Loan* (NPL) dan Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO) terhadap *Return on Assets* (ROA) pada PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk periode 2014-2023.

TINJAUAN PUSTAKA

2.1.1 Pengertian Manajemen Keuangan

Manajemen adalah sebuah proses untuk mengatur suatu kegiatan yang dilakukan oleh sekelompok orang atau organisasi dengan tujuan mencapai keberhasilan organisasi tersebut dengan cara bekerja sama dan memanfaatkan sumber daya yang dimiliki. Keuangan adalah sebuah bidang yang luas yang melibatkan pengelolaan dan analisis sumber daya keuangan, seperti uang, aset, investasi dan kewajiban (Novita dkk, 2024). Menurut Irfani (2020) “manajemen keuangan merupakan aktivitas pengelolaan keuangan yang berhubungan dengan upaya mencari dan menggunakan dana secara efisien dan efektif untuk mewujudkan tujuan perusahaan”. Sedangkan menurut Sudiantini dan Apiti (2022) “Manajemen keuangan adalah keseluruhan kegiatan yang berkaitan dengan usaha

untuk merencanakan, mencari dan mengalokasikan dana untuk memaksimalkan efisiensi operasi perusahaan”. Selain itu, manajemen keuangan juga fokus pada keputusan-keputusan yang menyangkut investasi, pendanaan, dan kebijakan dividen yang secara keseluruhan memengaruhi nilai perusahaan dan kemakmuran pemegang saham.

2.1.2 Pengertian dan Peran Bank

Menurut Pasal 1 Ayat (2) Undang-Undang Nomor 10 Tahun 1998 tentang Perbankan, bank adalah badan usaha yang menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan menyalurkannya kembali kepada masyarakat dalam bentuk kredit dan/atau bentuk-bentuk lainnya dalam rangka meningkatkan taraf hidup rakyat banyak (Mahrani, 2023).

1. Pengaruh Kredit Bermasalah (*Non Performing Loan/NPL*) terhadap *Return on Assets (ROA)*

Kredit bermasalah (*Non Performing Loan/NPL*) merupakan salah satu indikator utama yang mencerminkan tingkat risiko kredit serta kualitas aset produktif yang dimiliki oleh bank. *Non Performing Loan (NPL)* adalah perbandingan antara total kredit bermasalah dengan total kredit yang diberikan kepada debitur. Kredit bermasalah dimulai dengan kualitas Kurang Lancar (KL), Diragukan (D), dan Macet (M). Sedangkan total kredit yang diberikan sama dengan total kredit bermasalah ditambah dengan kredit kualitas Lancar (L) dan kualitas Dalam Perhatian Khusus (DPK). Semakin kecil rasio ini berarti semakin baik bank dalam melakukan monitoring terhadap kredit yang diberikannya, sehingga kemungkinan suatu bank dalam kondisi bermasalah semakin kecil (Rudy dkk., 2022). Sehingga dapat disimpulkan bahwa semakin tinggi tingkat kredit bermasalah, semakin rendah kemampuan bank menghasilkan laba dari aset yang dimilikinya.

2. Pengaruh Biaya Operasional (BOPO) terhadap *Return on Assets (ROA)*

Efisiensi operasional merupakan indikator penting dalam menilai kinerja keuangan perbankan. Rasio Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO) digunakan untuk menilai tingkat efisiensi bank dalam mengelola biaya guna menghasilkan pendapatan. Semakin tinggi nilai Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO) menunjukkan semakin besar biaya yang dikeluarkan untuk memperoleh pendapatan, sehingga menggambarkan rendahnya efisiensi operasional bank (Burhan dkk., 2024).

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Menurut Sugiyono (2023:2) metode penelitian merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu, yang didasarkan pada ciri-ciri keilmuan, yaitu rasional, empiris, dan sistematis. Penelitian dilakukan untuk memperoleh data-data dan informasi yang menggambarkan atau mendeskripsikan tentang implementasi dari Kredit Bermasalah Dan Biaya Operasional terhadap *Return on Assets (ROA)* pada PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk Periode 2014-2023.

Metode penelitian Kuantitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat *positivisme*, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan (Sugiyono, 2023:16).

Dalam penelitian ini jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kuantitatif, dengan pendekatan asosiatif kausal. Data-data analisa yang digunakan adalah data yang

bersifat kuantitatif deskriptif yaitu data yang bersifat angka. Penelitian kuantitatif merupakan penelitian yang menggunakan data berupa angka-angka yang dianalisis secara statistik untuk menguji hubungan antar variabel. Pendekatan asosiatif kausal digunakan untuk mengetahui dan menganalisis hubungan sebab-akibat antara variabel independen (*Non Performing Loan* dan Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional) dengan variabel dependen (*Return on Assets*). Data yang digunakan dalam penelitian ini berupa data kuantitatif sekunder yaitu data yang diperoleh secara tidak langsung dari sumber pertama. Data tersebut bersumber dari laporan keuangan tahunan PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk periode 2014–2023 yang dipublikasikan secara resmi melalui Bursa Efek Indonesia (BEI) dan website resmi perusahaan

3.4 Metode Penentuan Populasi

Teknik penentuan data terbagi menjadi dua bagian yaitu populasi dan sampel. Berikut pengertian dari populasi dan sampel:

3.4.1 Populasi

Menurut Sugiyono (2017:136) dalam bukunya yang berjudul *Metode Penelitian Bisnis Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D* menyatakan pengertian populasi yaitu wilayah generalisasi yang terdiri dari objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Damayanti dan Ludvy 2025). Populasi dalam suatu penelitian merujuk pada keseluruhan objek atau subjek yang menjadi perhatian utama kajian. Dalam konteks penelitian ini, populasi yang digunakan mencakup seluruh laporan keuangan tahunan PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk selama periode tahun 2014 hingga 2023.

3.4.2 Sampel

Sugiyono (2023:127) “Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut”. Sedangkan menurut Jailani dkk (2022) “Sampel adalah bagian dari populasi atau wakil populasi yang diteliti dan diambil sebagai sumber data serta dapat mewakili seluruh populasi atau sampel adalah sebagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi.”. Dengan kata lain, sampel adalah sebagian dari populasi untuk mewakili seluruh populasi. Pada penelitian ini, sampel yang digunakan mencakup seluruh laporan keuangan tahunan PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk selama kurun waktu 2014 hingga 2023, yang tersedia dan sesuai dengan kriteria yang telah ditentukan oleh peneliti.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.2.3 Uji Asumsi Klasik

1. Uji Normalitas

Tabel 4.1 Hasil Uji Normalitas dengan *Kolmogorov-Smirnov* Test

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test			Unstandardized Residual
N			10
Normal Parameters ^{a,b}	Mean		.0000000
	Std. Deviation		.18703921
Most Extreme Differences	Absolute		.177
	Positive		.177
	Negative		-.123
Test Statistic			.177
Asymp. Sig. (2-tailed) ^c			.200 ^d
Monte Carlo Sig. (2-tailed) ^e	Sig.		.499
	99% Confidence Interval	Lower Bound	.486
		Upper Bound	.512

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. This is a lower bound of the true significance.

e. Lilliefors' method based on 10000 Monte Carlo samples with starting seed 2000000.

Sumber: Data diolah, 2025

Hasil uji normalitas menggunakan *Kolmogorov-Smirnov* pada data penelitian PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk periode 2014–2023 diperoleh nilai Asymp. Sig. (2-

tailed) sebesar 0,200. Nilai ini lebih besar dari 0,05 sehingga dapat disimpulkan bahwa residual data penelitian berdistribusi normal. Dengan demikian, asumsi normalitas pada model regresi ini telah terpenuhi dan analisis dapat dilanjutkan ke tahap pengujian lebih lanjut.

Selain menggunakan uji *Kolmogorov-Smirnov*, normalitas data juga dapat dilihat melalui grafik *Normal Probability-Probability Plot (P-P Plot)*. Grafik ini menampilkan sebaran titik antara nilai kumulatif yang diobservasi dengan nilai kumulatif yang diharapkan jika distribusi data normal.

2. Uji Multikolinearitas

Menurut Ghozali (2018:71), uji multikolinearitas memiliki tujuan untuk memastikan bahwa model regresi memiliki korelasi yang tinggi atau sempurna antara variabel independen yang digunakan. Apabila dalam model regresi yang diuji memiliki korelasi tinggi atau sempurna pada variabel bebas maka model regresi akan dinyatakan mengandung gejala multikolinear. Model regresi dinyatakan baik apabila tidak ada korelasi antar variabel. Uji ini dapat dilakukan dengan melihat nilai *Tolerance Value* dan *VIF (Variance Inflation Factor)* melalui program SPSS.

Tabel 4.2 Hasil Pengujian Multikolinearitas dengan *Collinierity Statistic* Profitabilitas sebagai Variabel Dependen

Coefficients^a			
		Collinearity Statistics	
Model		Tolerance	VIF
1	NPL	.193	5.175
	BOPO	.193	5.175

a. Dependent Variable: ROA

Sumber : Data diolah, 2025

Keterangan :

NPL = Kredit Bermasalah (*Non Performing Loan*)

BOPO = Biaya Operasional terhadap pendapatan Operasional

Pada hasil uji tabel diatas diperoleh nilai *tolerance* variabel *Non Performing Loan/NPL* sebesar 0,193, Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO) sebesar 0,193, dimana kedua nilai tersebut kurang dari 1 (satu), dan nilai *Variance Inflation Factor (VIF)* variabel *Non Performing Loan/NPL* sebesar 5,175, Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO) sebesar 5,175, dimana kedua nilai tersebut kurang dari 10. Dengan demikian, model regresi ini tidak ada gangguan multikolinearitas.

3. Uji Heteroskedastisitas

Tabel 4.3 Hasil Uji Heteroskedastisitas dengan *Uji Glejser*

Coefficients^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	.895	.586		1.528	.170
	NPL	.007	.109	.047	.069	.947
	BOPO	-.010	.011	-.642	-.933	.382

a. Dependent Variable: ABRESID

Sumber : Data diolah, 2025

Keterangan :

NPL = Kredit Bermasalah (*Non Performing Loan*)

BOPO = Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional

Berdasarkan hasil uji heteroskedastisitas dengan menggunakan metode *Glejser*

diatas, diperoleh nilai signifikansi variabel *Non Performing Loan* sebesar 0,947 ($> 0,05$) sehingga dapat disimpulkan bahwa *Non Performing Loan/NPL* tidak mengalami heteroskedastisitas. Sementara itu, variabel Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO) memiliki nilai signifikansi sebesar 0,382 ($> 0,05$) yang menunjukkan bahwa Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO) tidak mengalami heteroskedastisitas. Sehingga dapat disimpulkan bahwa pada model regresi ini tidak terdapat masalah heteroskedastisitas, sehingga model dapat digunakan untuk analisis regresi lebih lanjut.

4. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi bertujuan untuk mengetahui apakah terdapat penyimpangan yang berkorelasi antar anggota sampel (Mardiatmoko, 2020). Model regresi yang baik adalah yang tidak adanya autokorelasi. Untuk mengetahui ada dan tidaknya gangguan autokorelasi dalam model regresi linear berganda maka dapat dilakukan uji *Durbin - Watson* (DW test), dengan cara membandingkan nilai *Durbin - Watson* dengan standar atau pedoman uji *Durbin - Watson* (DW test). Hipotesis yang akan diuji adalah :

Ho : tidak ada autokorelasi ($r = 0$)

Ha : ada autokorelasi ($r \neq 0$)

Tabel 4.4 Pengambilan keputusan ada tidaknya autokorelasi

Hipotesis nol	Keputusan	Jika
Tidak ada autokorelasi positif	Ditolak	$0 < d < dL$
Tidak ada autokorelasi positif	Tanpa kesimpulan	$dL \leq d \leq du$
Tidak ada korelasi negatif	Ditolak	$4 - dL < d < 4$
Tidak ada korelasi negatif	Tanpa kesimpulan	$4 - du \leq d \leq 4 - dL$
Tidak ada autokorelasi, positif atau negatif	Diterima	$du < d < 4 - du$

Sumber : Ghozali (2021:162)

Keterangan :

d = Durbin Watson

du = Durbin Watson Upper

dL = Durbin watson Lower

4.2.5 Uji Hipotesis

1. Uji T

Tabel 4.5 Hasil Uji Hipotesis (Uji t) Variabel Kredit Bermasalah (NPL) dan Biaya Operasional (BOPO) terhadap Return on Assets (ROA)

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	6.318	1.153		5.482	<.001
	NPL	-.240	.214	-.308	-1.122	.299
	BOPO	-.052	.021	-.662	-2.412	.047

a. Dependent Variable: ROA

Sumber : Data diolah, 2025

1.1 Pengaruh Kredit Bermasalah (X₁) terhadap Return on Assets (Y)

Keterangan :

NPL = Kredit Bermasalah (*Non Performing Loan*)

ROA = *Return on Assets* (ROA)

Pada hasil uji tabel diatas, diperoleh nilai t hitung < t tabel atau (-1,122 < 2,36462) dan nilai Sig sebesar 0,299 lebih besar dari 0,05. Dengan demikian maka H₀ diterima dan H_a ditolak, yang berarti bahwa variabel Kredit Bermasalah (*Non Performing Loan/NPL*) tidak berpengaruh signifikan terhadap *Return on Assets* (ROA). Akan tetapi nilai koefisien regresi bernilai negatif menunjukkan bahwa secara matematis kenaikan *Non Performing Loan/NPL* cenderung menurunkan *Return on Assest* (ROA) PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.

1.2 Pengaruh Biaya Operasioanl (X₂) terhadap Return on Assets (Y)

Keterangan :

BOPO = Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional

ROA = *Return on Assets*

Pada hasil uji tabel diatas, diperoleh nilai t hitung > t tabel atau (-2,412 > 2,36462), dan nilai Sig sebesar 0,047 lebih kecil dari 0,05. Dengan demikian maka H₀ ditolak dan H_a diterima, ini menunjukkan bahwa Biaya Operasional terhadap pendapatan Operasional (BOPO) berpengaruh signifikan terhadap *Return on Assets* (ROA). Semakin tinggi Biaya Operasional terhadap pendapatan Operasional (BOPO) maka semakin rendah profitabilitas (*Return on Assets/ROA*) bank.

2. Uji Simultan (Uji F)

Tabel 4.6 Hasil Uji Hipotesis (Uji F) Variabel Kredit Bermasalah (NPL) dan Biaya Operasional (BOPO) terhadap Return on Assets (ROA)

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	2.779	2	1.390	30.896	<.001 ^b
	Residual	.315	7	.045		
	Total	3.094	9			

a. Dependent Variable: ROA

b. Predictors: (Constant), BOPO, NPL

Sumber : Data diolah, 2025

Pada hasil uji ANOVA menunjukkan nilai F hitung > F tabel atau (30,896 > 4,74). Ini juga diperkuat dengan nilai value < sig. 0,05 atau (0,001 < 0,05). Hal ini berarti bahwa variabel *Non Performing Loan/NPL* dan Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO) secara simultan berpengaruh signifikan terhadap *Return on Assets* (ROA) PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk. Dengan kata lain, meskipun secara parsial hanya rasio Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO) yang berpengaruh signifikan, namun ketika diuji secara keseluruhan kedua variabel independen yang diteliti secara bersama-sama dapat menjelaskan variasi perubahan pada *Return on Assets* (ROA), sehingga model regresi yang digunakan layak untuk dipakai dalam penelitian karena kedua variabel secara simultan memberikan dampak yang berarti terhadap profitabilitas bank (*Return on Assets*).

4.2.6 Koefisien Determinasi (*Adjusted R Square*)

Koefisien determinasi (R²) berfungsi untuk mengetahui seberapa kuat persentase

hubungan antara variabel independen terhadap variabel dependen, baik secara parsial maupun simultan.

Tabel 4.7 Hasil Analisis Koefisien Determinasi secara Simultan antara Kredit Bermasalah (X1) dan Biaya Operasional (X2) terhadap Return on Assets (Y)

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.948 ^a	.898	.869	.21208

a. Predictors: (Constant), BOPO, NPL

b. Dependent Variable: ROA

Sumber : Data diolah, 2025

Berdasarkan hasil pengujian, koefisien determinasi (R Square) sebesar 0,898 maka terdapat kesimpulan bahwa variabel Kredit Bermasalah (*Non Performing Loan/NPL*) dan Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO) memiliki pengaruh terhadap variabel *Return on Assets* (ROA) sebesar 89,8% sedangkan sisanya sebesar (100-89,8%) = 11,2% dipengaruhi faktor lain. Artinya variabel Kredit Bermasalah (*Non Performing Loan/NPL*) dan Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO) mempunyai hubungan yang kuat terhadap *Return on Assets* (ROA).

4.3 Pembahasan Hasil Penelitian

4.3.1 Pengaruh kredit Bermasalah (X1) terhadap Return on Assets (ROA)

Pada hasil uji hipotesis, diperoleh nilai t hitung < t tabel atau (-1.122 < 2.36462) dan diperkuat dengan nilai *p value* > Sig. 0,05 atau (0,299 > 0,05). Hasil ini menunjukkan bahwa Kredit Bermasalah (*Non Performing Loan/NPL*) tidak berpengaruh signifikan terhadap *Return on Assets* (ROA), sehingga hipotesis nol (Ho) diterima.

Menurut Rudy dkk (2022) *Non Performing Loan* (NPL) menggambarkan tingkat risiko kredit yang dihadapi bank. Semakin tinggi *Non Performing Loan* (NPL), semakin besar risiko kerugian yang bisa dialami bank, sehingga berpotensi menurunkan laba. Oleh sebab itu *Non Performing Loan* (NPL) biasanya dianggap berpengaruh negatif terhadap *Return on Assets* (ROA). Namun, pada penelitian ini menemukan bahwa naik turunnya *Non Performing Loan* (NPL) tidak langsung memengaruhi *Return on Assets* (ROA). Hal ini kemungkinan terjadi karena bank mampu mengelola risiko kredit dengan efektif. Misalnya, dengan membentuk cadangan kerugian, merestrukturisasi kredit, atau menerapkan manajemen risiko yang lebih ketat. Dengan adanya pengelolaan tersebut, kredit bermasalah tidak langsung berdampak pada penurunan laba bank. Selain itu, selama periode penelitian, tingkat *Non Performing Loan* (NPL) bank cenderung berada dalam batas yang masih dapat dikendalikan sesuai dengan ketentuan regulator. Sehingga kondisi ini menyebabkan fluktuasi *Non Performing Loan* (NPL) yang terjadi belum cukup besar untuk memberikan pengaruh signifikan terhadap kinerja profitabilitas bank yang diukur melalui *Return on Assets* (ROA).

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Cahyani dan Amirudin (2024), Alfanti dkk. (2024), Susilawati dan Nurul Rahmatiah (2021) yang menyatakan bahwa *Non Performing Loan* (NPL) tidak berpengaruh signifikan terhadap *Return on Assets* (ROA). Penelitian-penelitian tersebut menunjukkan bahwa pengelolaan risiko kredit yang efektif dapat mengurangi dampak negatif *Non Performing Loan* (NPL) terhadap profitabilitas bank. Akan tetapi, hasil penelitian ini tidak sejalan dengan hasil penelitian dari Ishak dkk., (2024), Fietroh dan Fitriyani (2022), dan Rembet dan Baramuli

(2020) yang menyatakan bahwa *Non Performing Loan* (NPL) berpengaruh negatif signifikan terhadap *Return on Assets* (ROA). Perbedaan hasil penelitian ini kemungkinan disebabkan oleh perbedaan periode penelitian, kondisi ekonomi yang dihadapi, serta karakteristik dan kebijakan manajemen risiko kredit pada masing-masing bank yang diteliti.

4.3.2 Pengaruh Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional (X₂) terhadap Return on Assets (ROA)

Pada hasil uji hipotesis, diperoleh nilai t hitung $> t$ tabel atau $(-2,412 < 2,36462)$, dan nilai Sig sebesar 0,047, hal tersebut diperkuat dengan nilai p value $< sig.$ 0,05 atau $(0,047 < 0,05)$. Hasil ini menunjukkan bahwa variabel Biaya Operasional terhadap pendapatan Operasional (BOPO) berpengaruh signifikan terhadap *Return on Assets* (ROA). sehingga hipotesis nol (H₀) ditolak dan hipotesis alternatif (H_a) diterima.

Menurut Putri dan Tristanto (2025) rasio Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO) digunakan untuk mengukur tingkat efisiensi operasional bank. Semakin tinggi nilai Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO), menunjukkan bahwa biaya operasional yang dikeluarkan bank semakin besar dibandingkan dengan pendapatan operasional yang diperoleh. Kondisi tersebut mencerminkan tingkat efisiensi yang rendah, sehingga dapat menekan laba bank dan berdampak pada menurunnya tingkat profitabilitas yang diukur dengan *Return on Assets* (ROA). Oleh karena itu, secara teoritis BOPO memiliki hubungan negatif terhadap *Return on Assets* (ROA). Hasil pada penelitian ini menunjukkan bahwa BOPO berpengaruh signifikan terhadap *Return on Assets* (ROA), yang berarti bahwa efisiensi operasional merupakan salah satu faktor penting dalam menentukan kinerja profitabilitas bank. Bank dengan tingkat BOPO yang tinggi cenderung memiliki *Return on Assets* (ROA) yang lebih rendah karena sebagian besar pendapatannya digunakan untuk menutup biaya operasional. Sebaliknya, bank yang mampu mengendalikan biaya operasional dengan baik akan lebih efektif dalam menghasilkan laba dari aset yang dimilikinya.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Dewantara dan Amelia (2025), Wiwi Warsiati dkk, (2025) serta penelitian dari Siahaan dan Lukito, (2024) yang menyatakan bahwa Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO) berpengaruh negatif dan signifikan terhadap *Return on Assets* (ROA). Penelitian-penelitian tersebut menunjukkan bahwa semakin efisien operasional bank, maka semakin tinggi tingkat profitabilitas yang dapat dicapai. Berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh E.Rembet dan Baramuli (2020) menyatakan bahwa Biaya Operasional terhadap Pendapatan operasional (BOPO) tidak berpengaruh signifikan terhadap *Return on Assets* (ROA). Dan perbedaan hasil penelitian ini kemungkinan disebabkan oleh perbedaan pada periode penelitian, kondisi ekonomi, serta tingkat efisiensi operasional dan kebijakan manajemen biaya yang diterapkan oleh masing-masing bank yang menjadi objek penelitian.

4.3.3 Pengaruh Kredit Bermasalah (*Non Performing Loan*/NPL) dan Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO) terhadap Return on Assets (ROA)

Pada hasil uji simultan menunjukkan nilai F hitung $> F$ tabel atau $(30,896 > 4,74)$. Ini juga diperkuat dengan nilai value $< sig.$ 0,05 atau $(0,001 < 0,05)$. Hal ini berarti bahwa variabel *Non Performing Loan*/NPL dan Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO) secara simultan berpengaruh signifikan terhadap *Return on Assets* (ROA).

Profitabilitas bank yang diukur melalui *Return on Assets* (ROA) dapat dipengaruhi oleh berbagai faktor, baik yang berkaitan dengan risiko maupun efisiensi operasional. *Non Performing Loan* (NPL) merupakan rasio yang mencerminkan tingkat risiko kredit yang dihadapi bank, sedangkan Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO) menggambarkan tingkat efisiensi bank dalam mengelola biaya operasional terhadap pendapatan operasional. Kedua variabel tersebut memiliki peran penting dalam menentukan kemampuan bank dalam menghasilkan laba dari total aset yang dimilikinya. Hasil pada penelitian ini menunjukkan bahwa meskipun secara parsial *Non Performing Loan* (NPL) tidak berpengaruh signifikan terhadap *Return on Assets* (ROA), namun ketika digabungkan dengan Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO) dalam pengujian simultan, yang berarti keduanya memberikan pengaruh yang signifikan terhadap *Return on Assets* (ROA). Hal ini mengindikasikan bahwa kinerja profitabilitas bank tidak hanya dipengaruhi oleh satu faktor saja, melainkan merupakan hasil dari interaksi antara risiko kredit dan efisiensi operasional. Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO) yang tinggi dapat memperbesar dampak risiko kredit terhadap laba bank, sehingga secara bersama-sama memengaruhi *Return on Assets* (ROA). Selain itu, hasil ini menunjukkan bahwa pengelolaan risiko kredit yang baik harus diimbangi dengan pengendalian biaya operasional yang efektif. Ketika bank mampu menekan biaya operasional dan menjaga efisiensi, maka dampak negatif dari kredit bermasalah terhadap profitabilitas dapat diminimalkan. Sebaliknya, jika biaya operasional tidak terkendali, maka keberadaan kredit bermasalah akan semakin memperburuk kinerja keuangan bank.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh F. Ranadanti dan Setyowati (2022) menunjukkan bahwa *Non Performing Loan* (NPL) dan Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO) secara simultan berpengaruh terhadap *Return on Assets* (ROA). Temuan tersebut memperkuat hasil penelitian ini bahwa kombinasi antara risiko kredit dan efisiensi operasional merupakan faktor penting dalam menentukan tingkat profitabilitas bank

PENUTUP

5.1 KESIMPULAN

Setelah meninjau penjelasan sebelumnya dan mencermati hasil analisis tentang Pengaruh Kredit Bermasalah dan Biaya Operasional terhadap *Return on Assets* (ROA), kesimpulannya adalah :

1. Secara simultan variabel Kredit Bermasalah (*Non Performing Loan/NPL*) dan Biaya Operasional (BOPO) berpengaruh signifikan terhadap *Return on Assets* (ROA). Hal tersebut terlihat dari nilai F hitung $> F$ tabel atau ($30,896 > 4,74$) dengan nilai Sig. $0,001 <$ lebih kecil dari $0,05$. Selain itu, nilai R Square sebesar $0,898$ menunjukkan bahwa $89,8\%$ variasi *Return on Assets* (ROA) dapat dijelaskan oleh kedua variabel tersebut, sehingga model regresi memiliki daya jelas dan kemampuan prediktif yang kuat.
2. Secara parsial variabel Kredit Bermasalah (*Non Performing Loan/NPL*) tidak berpengaruh signifikan terhadap *Return on Assets* (ROA). Hal tersebut terlihat dari nilai t hitung $< t$ tabel atau ($-1,122 < 2,36462$) dan nilai Sig. sebesar $0,299$ lebih besar dari $0,05$. Sehingga hipotesis H_0 diterima dan H_a ditolak. Meskipun koefisien regresinya bernilai $-0,240$ dan mengarah negatif, pengaruh tersebut tidak signifikan secara statistik. Dengan demikian, kenaikan atau penurunan *Non Performing Loan/NPL* tidak terbukti memberikan kontribusi langsung terhadap fluktuasi *Return*

on Assets (ROA) selama periode penelitian.

3. Secara parsial variabel Biaya Operasional (BOPO) berpengaruh signifikan terhadap *Return on Assets* (ROA). Hal tersebut terlihat dari nilai t hitung $>$ t tabel atau $(-2,412 > 2,36462)$, dan nilai Sig sebesar 0,047 lebih kecil dari 0,05. Dengan demikian maka H_0 ditolak dan H_a diterima, ini menunjukkan bahwa Biaya Operasional (BOPO) berpengaruh signifikan terhadap *Return on Assets* (ROA). Nilai koefisien regresi Biaya Operasional (BOPO) sebesar -0.052 menunjukkan adanya hubungan negatif dan signifikan antara Biaya Operasional (BOPO) dan *Return on Assets* (ROA). Maka, setiap kenaikan satu satuan pada rasio Biaya Operasional (BOPO) mencerminkan tidak efisiensi operasional bank, dan akan menurunkan *Return on Assets* (ROA) sebesar 0.052 satuan, dengan asumsi variabel lain tetap. Temuan ini menguatkan bahwa efisiensi operasional merupakan faktor penting yang menentukan tingkat profitabilitas bank.

5.2 Keterbatasan Penelitian

Selama pembuatan skripsi, terdapat beberapa hal yang menjadi keterbatasan dalam penelitian ini, yaitu :

1. Variabel Independen terbatas
Penelitian ini hanya menggunakan dua variabel independen utama, yaitu Kredit Bermasalah (*Non Performing Loan/NPL*) dan Biaya Operasional (BOPO), sehingga belum mencakup faktor penting lain yang juga dapat memengaruhi *Return on Assets* (ROA), seperti ukuran bank, pertumbuhan kredit, *Capital Adequacy ratio* (CAR), suku bunga dan variabel makroekonomi lainnya.
2. Periode Penelitian yang Terbatas
Rentang waktu pengamatan penelitian ini hanya selama 10 tahun yaitu dari tahun 2014-2023, sehingga tidak sepenuhnya menangkap dinamika jangka panjang maupun perubahan kondisi ekonomi yang lebih luas.
3. Objek Penelitian Berfokus Pada Satu Bank
Penelitian ini hanya berfokus pada PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk sebagai objek penelitian. Sehingga hasil penelitian tidak dapat digeneralisasi secara luas ke seluruh industri perbankan di Indonesia maupun di luar negeri, karena karakteristik dan kondisi operasional bank lain bisa berbeda.
4. Data Sekunder bersumber dari Laporan Publik
Seluruh data yang digunakan berasal dari laporan keuangan tahunan yang dipublikasikan secara resmi. Hal ini menyebabkan akurasi hasil penelitian sangat bergantung pada konsistensi, keakuratan, dan kelengkapan informasi yang tersedia dalam laporan tersebut. Jika terdapat inkonsistensi atau data yang tidak lengkap, hal ini dapat mempengaruhi validitas kesimpulan.
5. Pengaruh Variabel yang Tidak Signifikan
Variabel *Non Performing Loan/NPL* dalam penelitian ini tidak menunjukkan pengaruh signifikan terhadap *Return on Assets* (ROA). Keterbatasan ini juga menjadi faktor pembatas dalam melakukan analisis lebih mendalam mengenai alasan ketidaksignifikanan tersebut.

5.3 Saran

Setelah melihat hasil analisis, simpulan yang diperoleh serta keterbatasan penelitian mengenai Kredit Bermasalah dan Biaya Operasional memiliki pengaruh yang signifikan terhadap *Return on Assets* (ROA) PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk Periode 2014-2023, beberapa saran yang dapat penulis berikan adalah sebagai berikut :

1. Bagi pihak PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk disarankan untuk meningkatkan

kualitas pengelolaan risiko kredit dengan memperkuat sistem penilaian kelayakan debitur serta pengawasan kredit. Selain itu, upaya efisiensi operasional perlu terus ditingkatkan melihat hasil dari penelitian bahwa Biaya Operasional (BOPO) memiliki pengaruh signifikan terhadap *Return on Assets* (ROA). Perbaikan proses operasional dan pemanfaatan teknologi dapat menjadi langkah strategis dalam meningkatkan kinerja *Return on Assets* (ROA).

2. Bagi peneliti selanjutnya disarankan untuk menambahkan variabel lain yang berpotensi memengaruhi *Return on Assets* (ROA), seperti CAR, LDR, NIM, maupun faktor makroekonomi (inflasi, BI Rate, nilai tukar), sehingga model dapat memberikan gambaran yang lebih komprehensif mengenai determinan profitabilitas bank.
3. Bagi akademisi dan praktisi temuan penelitian ini diharapkan dapat membuka pemahaman terkait keterkaitan antara risiko kredit, efisiensi operasional, dan profitabilitas bank. Akademisi dapat memanfaatkannya sebagai bahan pembelajaran dan pengembangan teori, sementara praktisi dapat menggunakannya sebagai dasar evaluasi kebijakan pengelolaan risiko dan efisiensi operasional.

DAFTAR PUSTAKA

Buku

- Fitriana, A. (2024). *ANALISIS LAPORAN KEUANGAN*. CV. Malik Rizki Amanah.
- Ghozali, I. (2018). *Buku Ghozali Edisi 9* (Vol. 9). Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Ghozali, I. (2021). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 26*. Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Hardani, Andriani, H., Ustiawaty, J., Utami, E. F., Istiqomah, R. R., Fardani, R. A., Sukmana, D. J., & Auliya, N. H. (2020). *Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif*. CV. Pustaka Ilmu Group.
- Muhid, A. (2019). *Analisis statistik: langkah praktis analisis statistik dengan SPSS for Windows (Edisi ke-2)*. Zifatama Jawaara.
- Novita, D. (2025). *Financial Freedom: Cara cerdas mengatur uang sejak dini*. Ruang Karya.
- Sudiantini, D., & Apiti, L. R. (2022). *Manajemen Keuangan*. CV. Pena Persada.
- Sugiyono, (2023). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: ALFABETA, CV.
- Wicaksono, Andri. (2022). *Metodologi Penelitian Pendidikan: Pengantar Ringkas*. ALFABETA, cv
- Yusuf, M. (2017). *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif & Penelitian Gabungan*. Jakarta: KENCANA.

Jurnal

- Adinda, A. (2024). Analisis Rasio Likuiditas, Rasio Solvabilitas dan Rasio Profitabilitas Untuk Mengukur Kinerja Keuangan PT. Impack Pratama Industri Tbk periode 2014-2020. *AMANAH : Jurnal Ilmiah Ilmu Manajemen, Vol. 2, 1*(1), 50–58.
- Aditiya, N. Y., Evani, E. S., & Maghfiroh, S. (2023). Konsep Uji Asumsi Klasik Pada Regresi Linier Berganda. *Jurnal Riset Akuntansi Soedirman, 2*(2), 102–110. <https://doi.org/10.32424/1.jras.2023.2.2.10792>
- Aprilia, A., & Soebroto, N. W. (2020). *DAN RASIO SOLVABILITAS TERHADAP KINERJA KEUANGAN PADA PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk PERIODE 2010-2018*. 8(2302), 167–186.

- Arini, T. P. (2023). Pengaruh Risiko Kredit, Risiko Likuiditas, Dan Kecukupan Modal Terhadap Kinerja Keuangan Perbankan Sebelum Dan Pada Masa Pandemi Covid – 19 (Studi. *Jurnal of Accounting, Management, and Islamic Economics*, 1(2), 499–512.
- Armasari, D., Kelian, A., & Supriatna, A. (2025)., & Pamulang, U. (2025). *Pengaruh Npl & Bopo Terhadap Roa Pada Bank Maybank Indonesia Periode 2013-2023*. 18(7), 77–86.
- Aryani, Y., & Gustian, D. (2020). Regresi Linear Berganda Dalam Prediksi. *Jurnal Sistem Informasi Dan Teknologi Informasi*, 2(2), 39–51.
- Damayanti, P., & Ludvy, A. (2025). ANALISIS EFISIENSI KEBIJAKAN PEMBERIAN KREDIT NON PERFORMING LOAN (NPL), BEBAN OPERASIONAL PENDAPATAN OPERASIONAL (BOPO) TERHADAP PROFITABILITAS PADA PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk PERIODE TAHUN 2014-2024. *Journal of Rese*, 122-129. (2025). *ANALISITAN OPERASIONAL (BOPO) TERHADAP PROFITABILITAS PADA PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk PERIODE TAHUN 2014-2024*. 3(4), 122–129.
- Darmin, N. A. & S. H. (2025). *Determinan Efektivitas Kerja Pegawai (Studi di Dinas Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak Kabupaten Empat Lawang)*. 8(2), 1214–1228.
- Desmon, Yulistina, & Nadhira, T. S. (2023). Analisis Pengaruh BOPO, NIM dan LDR terhadap Profitabilitas Bank yang Terdaftar pada BEI di Indonesia. *Seminar Nasional-Universitas Borobudur*, 2(1), 175–183.
- Dewantara, S., & Wahyuni Amelia, R. (2025). Pengaruh Biaya Operasional Pendapatan Operasional Dan Loan To Deposit Ratio Terhadap Return On Assets Pada Pt Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk Periode 2013-2023. *Jurnal Intelek Insan Cendikia*, 2(5), 1.
- Dharma, I Gede Risky PranataKusuma, P. S. A. J. (2025). Pengaruh Capital Adequacy Ratio, Non Performing Loan, Biaya Operasional Pendapatan Operasional Dan Loan To Deposit Ratio Pada Profitabilitas Bank (Roa). *Jurnal Ilmiah Manajemen, Ekonomi, & Akuntansi (MEA)*, 9(1), 231–250. <https://doi.org/10.31955/mea.v9i1.4584>
- Fibriyanti, Y. V., & Nurcholidah, L. (2020). Pengaruh CAR, NPL, NIM, BOPO Dan LDR Terhadap Profitabilitas Bank Umum Swasta Nasional Devisa. *Jurnal Sains Sosio Humaniora*, 4(2), 344–350. <https://doi.org/10.22437/jssh.v4i2.10863>
- Fietroh, M. N., & Fitriyani, I. (2022). Pengaruh Debt To Equity Ratio, Non Performing Loan Dan Biaya Operasional Pendapatan Operasional Terhadap Return on Asset Pada Pt. Pegadaian (Persero). *Jurnal Ilmiah Manajemen Dan Bisnis*, 7(2), 180–194. <https://doi.org/10.38043/jimb.v7i2.3846>
- Hamid, E. (2021). Analisis Perputaran Persediaan Dalam Menilai Return On Asset (ROA) Pada PT. Kalbe Farma, Tbk Periode 2015 - 2019. *Parameter*, 6(1), 1–11. <https://doi.org/10.37751/parameter.v6i1.157>
- Ishak, I. M., Pakaya, S. I., & Paramani, R. N. R. (2024). Analisis Pengaruh Non Performing Loan (NPL) dan Loan to Deposit Ratio (LDR) terhadap Return On Asset (ROA) pada Bank Umum Milik Negara. *Economic Reviews Journal*, 3(2), 903–917. <https://doi.org/10.56709/mrj.v3i2.220>
- Jailani, Ms., Jeka, F., & Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi, U. (2022). *Pengertian Populasi (Kuantitatif) Menurut Ahli*. 7, 26320–26332.
- Jamal, J., & Enre, A. (2023). Konstruksi Agency Theory untuk Meminimalisir

- Asymmetry Information dalam Teori Keuangan Syariah Perspektif Tabligh. *POINT: Jurnal Ekonomi Dan Manajemen*, 5(2), 163–171. <https://doi.org/10.46918/point.v5i2.2092>
- Jayantri Simbolo, E., & Suryana. (2022). Pengaruh Biaya Operasional Pendapatan Operasional dan Non Performing Loan Terhadap Profitabilitas. *Jurnal Bisnis, Ekonomi, Dan Sains*, 2(2), 295–313.
- Kenzen, S., Afandy, C., & Bunga, S. (2023). *PENGARUH CAPITAL ADEQUACY RATIO (CAR), LOAN TO DEPOSIT RATIO (LDR) DAN NON PERFORMING LOAN (NPL) TERHADAP RETURN ON ASSETS (ROA) PADA SEKTOR PERBANKAN DI BURSA EFEK INDONESIA (BEI) TAHUN 2018-2022*. 12(04), 1185–1196.
- Khamisah, N., Nani, D. A., & Ashsifa, I. (2020). Pengaruh Non Performing Loan (NPL) , BOPO dan Ukuran Perusahaan Terhadap Return On Assets (ROA) Perusahaan Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). *TECHNOBIZ : International Journal of Business*, 3(2), 18. <https://doi.org/10.33365/tb.v3i2.836>
- Komalasari, I., & Wirman. (2021). Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan Bank. *Jurnal Akuntansi Bisnis*, 14(2), 114–125.
- Mahrani, W. (2023). Peranan Perbankan Dalam Meningkatkan Perekonomian Indonesia. *Jurnal Al Wadiah*, 1(2), 164–177. <https://doi.org/10.62214/jaw.v1i2.138>
- Mandala, V., Oktariyana, M. D., & Tanan, E. H. P. (2023). Pengaruh NPL dan BOPO Terhadap Return On Assets pada bank yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2018-2022. *Jurnal Inovasi Akuntansi (JIA)*, 1(2), 162–172. <https://doi.org/10.36733/jia.v1i2.7692>
- Mardiatmoko, G. (2020). Pentingnya Uji Asumsi Klasik Pada Analisis Regresi Linier Berganda (Studi Kasus Penyusunan Persamaan Allometrik Kenari Muda [Canarium Indicum L.]). *BAREKENG: Jurnal Ilmu Matematika Dan Terapan*, 14(3), 333–342. <https://doi.org/10.30598/barekengvol14iss3pp333-342>
- Maryana, D., & Widiastuti, W. D. (2020). *PENGARUH RISIKO KREDIT TERHADAP PROFITABILITAS PADA PT. BANK RAKYAT INDONESIA TBK PERIODE 2012-2019 Prodi D3 Akuntansi Politeknik Pos Indonesia 1 Email : dianamaryana@poltekpos.ac.id Prodi D3 Akuntansi Politeknik Pos Indonesia 2*. 15(2), 137–143.
- Novita, D., Supatmin., S. (2024). *Solusi Pintar Mengelola Keuangan untuk Anak Usia Dini dan Milenial di Yayasan Latar Hati Sawangan*. 1(3), 100–106.
- Nurwita, N., & Burhan, D. M. (2024). (2024). Operasional Dan Net Profit Margin Terhadap. *Pengaruh Biaya Operasional Pendapatan Operasional Dan Net Profit Margin Terhadap Return on Assets Pada Bank Bni Tbk. Jurnal Ilmiah Ekonomi Dan Manajemen*, 2(2), 245-254., 2(2), 245–254.
- Putri, W. A., & Tristanto, T. A. (2025). Pengaruh Inflasi, BI Rate, CAR, NPL, BOPO Terhadap ROA pada Bank HIMBARA (Himpunan Bank Milik Negara) yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2019–2023. *AKSIOMA: Jurnal Sains Ekonomi dan Edukasi*, 2(9), 2333-2349. (2025). *Jurnal Sains Ekonomi dan Edukasi Variabel Moderasi pada Bank yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia*. 2(2), 466–479.
- Ramadanti, F., & Setyowati, E. (2022). Pengaruh NPL, LDR, BOPO dan Nim Terhadap Roa Pada PT. Bank Mandiri (Persero) Tbk Tahun 2013-2021. *EKOMBIS REVIEW: Jurnal Ilmiah Ekonomi Dan Bisnis*, 10(2), 695–706. <https://doi.org/10.37676/ekombis.v10i2.2170>

- Rembet, W. E. C., & Baramuli, D. N. (2020). Pengaruh Car, Npl, Nim, Bopo, Ldr Terhadap Return on Asset (Roa) (Studi Pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa Yang Terdaftar Di Bei). *Jurnal EMBA: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi*, 8(3), 342–352.
- Retno Nur Alfanti, Erna Herlinawati, & Wijaya, F. (2024). Pengaruh Non Performing Loan (NPL), Biaya Operasional Pendapatan Operasional (BOPO), Net Interest Margin (NIM), Debt to Equity Ratio (DER) terhadap Return On Asset (ROA) pada Bank KB Bukopin periode 2012-2022. *JEMSI (Jurnal Ekonomi, Manajemen, Dan Akuntansi)*, 10(1), 445–453. <https://doi.org/10.35870/jemsi.v10i1.1941>
- Rudy, Tua, M., Chepi, R., Jumhana, S., & Arini, D. U. (2022). Pengaruh Kualitas Kredit (NPL), Biaya Operasional dan Profitabilitas. *Jurnal Disrupsi Bisnis*, 5(5), 463–470.
- Sabrina, N., Satria, R., & Sari, R. (2022). Pengaruh Capital Adequacy Ratio (Car) Dan Non Performing Loan (Npl) Terhadap Profitabilitas Roa Pada Pt Bank Central Asia Tbk. *SCIENTIFIC JOURNAL OF REFLECTION: Economic, Accounting, Management and Business*, 5(3), 632–639. <https://doi.org/10.37481/sjr.v5i3.516>
- Saritadevi, R., & Susetyo, D. P. (2021). Pengaruh Non Performing Loan (Npl) Dan Capital Adequacy Ratio (Car) Terhadap Profitabilitas (Roa)(Studi Kasus Pada Pt. Adira *Jurnal Mahasiswa Akuntansi*, 3(3).
- Siagian, S., Lidwan, N., Ridwan, W., Taruna, H. I., & Roni, F. (2021). Pengaruh BOPO, LDR dan NIM perbankan terhadap ROA di industri perbankan Indonesia. *Akrab Juara: Jurnal Ilmu-ilmu Sosial*, 6(4), 151-171. (2021). *Pengaruh BOPO, LDR dan NIM perbankan terhadap ROA di industri perbankan Indonesia. Akrab Juara: Jurnal Ilmu-ilmu Sosial*, 6(4), 151-171. 4(1), 6.
- Siahaan, P. B., & Lukito, C. P. (2024). *PENGARUH BEBAN OPERASIONAL PENDAPATAN OPERASIONAL (BOPO) DAN NON PERFORMING LOAN (NPL) TERHADAP RETURN ON ASSET (ROA) (Studi Kasus Pada Bank Swasta Yang Terdaftar Di Indonesia Stock Exchange Periode 2013-2023)*. 2(4), 1652–1660.
- Stephanus, S. (2023). *PENGARUH RASIO NPL , BOPO DAN NIM TERHADAP ROA BANK UMUM KONVENSIONAL PADA MASA PANDEMI TAHUN 2020*. 8(1), 50–66.
- Sudariana. (2012). *Analisis statistik regresi linier berganda Oleh: Program Studi Manajemen, Universitas Nusa Putra, Kab Suka Bumi Jawa Barat*. 1–11.
- Sumarmi, S., Sopingi, I., & Sudarwanto, T. (2020). (2020). *Pendahuluan Bank adalah lembaga perantara keuangan (financial intermediaries) yang pada beroperasinya menyalurkan dana dari pihak kelebihan dana (surplus unit) kepada pihak yang membutuhkan dana (deficit unit) pada waktu yang ditentukan (Dendawijay. 1, 126–133.*
- Susilawati, S., & Nurulrahmatiah, N. (2021). Pengaruh Non-Performing Loan (NPL) dan Loan to Deposit Ratio (LDR) terhadap Return on Asset (ROA) dengan Net Interest Margin (NIM) sebagai Variabel Mediasi pada Bank BUMN yang Terdaftar di BEI. *Jurnal Maksipreneur: Manajemen, Koperasi, Dan Entrepreneurship*, 11(1), 69. <https://doi.org/10.30588/jmp.v11i1.833>
- Wiwi Warsiati, Hasbi Basith Sukarno, & Euis Hernawati. (2025). Pengaruh Non Performing Loan (Npl) Dan Belanja Operasional Pendapatan Operasional (Bopo) Terhadap Roa. *EKBIS (Ekonomi & Bisnis)*, 13(1), 11–20. <https://doi.org/10.56689/ekbis.v13i1.1930>
- Yudhistira, P. A., Yuliaty, F., & Kosasih. (2025). JEMPER (Jurnal Ekonomi Manajemen Perbankan). *Jurnal Ekonomi Manajemen Perbankan*, 7(1), 37–53.

PENGARUH KREDIT BERMASALAH DAN BIAYA OPERASIONAL TERHADAP RETURN ON ASSETS (ROA) PADA PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) TBK PERIODE 2014- 2023

Yuni, N. W. A., & Sujana, I. K. (2022). Kredit Bermasalah, Dana Pihak Ketiga, Biaya Operasional, Pendapatan Operasional dan Profitabilitas di Lembaga Perkreditan Desa. *E-Jurnal Akuntansi*, 32(11), 3433.
<https://doi.org/10.24843/eja.2022.v32.i11.p18>